BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil perhitungan, hasil analisis perhitungan menunjukkan perhitungan normalitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan Uji Lilifors diperoleh hasil bahwa kedua data yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi data normal, pada kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} (0.119 < 0.161) dan pada kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0.119 < 0.161) dan selanjutnya dilakukan uji homogenitas data yang menggunakan uji Fisher dan hasil kedua data juga homogen yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$
(1,03 < 1,89). Adapun untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh T_{hitung} sebesar 7,02, sedangkan untuk T_{tabel} 1,67 . pada taraf signifikan α = (7,02 > 1,67) artinya nol (H_o) dan hipotesis kerja (H_1) diterima.

Berdasarkan data diatas, ketercapaian siswa dalam menerima materi IPA tantang tumbuhan dan fungsinya dan ditentukan juga oleh perencanaan kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru dan cara guru menyampaikan materi. Dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual siswa lebih memahami materi dan bisa menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru pada proses pembelajaran yang

dapat menarik perhatian siswa dengan materi yang direlefasikan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan simpulan diatas dapat dilihat bahwa penggunaan pendekatan kontekstual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDIT ATTAQWA PUSAT BEKASi.

B.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pendekatan kontekstual merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk pembelajaran dikelas.

Penggunaan pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari , pendekatan kontekstual sebaiknya lebih sering digunakan pada proses belajar disekolah karena pada pendekatan kontekstual membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar dikelas.

C.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, pendekatan kontekstual bisa dijadikan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam kurikulum sekolah.
2. Bagi guru, guru hendaknya menggunakan pendekatan kontekstual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat

diterapkan di kelas sesuai dengan pembahasan pokok pembelajaran yang relevan dengan karakteristik pendekatan kontekstual guna meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

3. Bagi siswa, siswa sebaiknya terlibat penuh dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.